

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai resilience pada wanita dewasa awal penderita Systemic Lupus Erythematosus di Yayasan “X” Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran resilience melalui aspek dan subaspeknya serta peran protective factor pada resilience penderita SLE. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Convenience sampling dan diperoleh 30 wanita berusia 20 sampai 35 tahun sesuai dengan klasifikasi dewasa awal dari Santrock (2002), menderita SLE, dan menjadi anggota di Yayasan “X” Bandung.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner resilience yang disusun peneliti berdasarkan teori Resilience Bonnie Benard (2004). Melalui pengujian validitas dengan content validity, diperoleh hasil sebanyak 50 item dapat digunakan pada alat ukur resilience. Data hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara resilience dengan aspek dan sub-aspeknya serta protective factor dengan resilience.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 83,33% wanita dewasa awal penderita SLE di Yayasan “X” Bandung memiliki resilience tinggi. Responden dengan resilience tinggi, 100% menunjukkan social competence tinggi, 80% problem solving tinggi, 96% autonomy tinggi, dan 100% sense of purpose tinggi. Diantara responden dengan resilience dan social competence tinggi, sebanyak 84% menunjukkan kemampuan empathy rendah, dan 76% forgiveness rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki resilience tinggi. Tingginya resilience ini ditunjukkan dengan tingginya social competence, problem solving, autonomy, dan sense of purpose pada sebagian besar responden. Kemampuan yang paling rendah dimiliki oleh responden dengan resilience dan social competence tinggi adalah forgiveness dan empathy. Protective factor yang diberikan lingkungan berupa caring relationship, high expectation, dan opportunity for participation and contribution menunjang pada tingginya resilience yang dimiliki wanita dewasa awal penderita SLE di Yayasan “X” Bandung.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar meneliti secara khusus mengenai kontribusi protective factor terhadap resilience dengan desain penelitian studi kasus. Bagi keluarga agar selalu mendampingi penderita SLE dengan memberikan dukungan secara emosional. Bagi Yayasan “X” Bandung disarankan agar mengembangkan program kegiatan yang sudah ada menjadi lebih menarik dan merancang program kegiatan baru yang berkaitan dengan pengembangan psikologis terutama dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan empathy dan forgiveness para penderita SLE.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	ii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoretis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Resilience</i>	24
2.1.1 Definisi <i>Resilience</i>	24
2.1.2 <i>Personal Strength</i>	25
2.1.3 <i>Protective Factor</i>	36
2.2 Masa Dewasa Awal (<i>Early Adulthood</i>)	40
2.2.1 Definisi Masa Dewasa Awal	40
2.2.2 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal	40
2.2.2.1 Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal	40
2.2.2.2 Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal	41
2.2.3 Wanita Dewasa Awal	42
2.2.3.1 Karir dan Pernikahan Masa dewasa Awal	43
2.3 <i>Systemic Lupus Erythematosus (SLE)</i>	44
2.3.1 Definisi SLE	44
2.3.2 Faktor Penyebab SLE	45
2.3.3 Usia dan Jenis Kelamin Penderita SLE	47
2.3.4 Perubahan pada Penderita SLE	48
2.3.4.1 Perubahan Fisik	48
2.3.4.2 Perubahan Psikologis	50
2.4 Psikologi Kesehatan	51
2.4.1 Tujuan Psikologi kesehatan	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	58
3.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional	59
3.2.1 Variabel Penelitian	59
3.2.2 Definisi Operasional	59
3.3 Alat Ukur	63
3.3.1 Alat Ukur <i>Resilience</i>	63
3.3.2 Prosedur Pengisian	66
3.3.3 Sistem Penilaian	66
3.3.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	69
3.3.5 Validitas Alat Ukur	69
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	70
3.4.1 Populasi Sasaran	70
3.4.2 Karakteristik Populasi	70
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	71
3.5 Teknik Analisis Data.....	71

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Gambaran Responden	72
4.1.2 Hasil Pengolahan Data Utama	74
4.2 Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
5.2.1 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut	94
5.2.2 Saran Guna Laksana	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Jenis Kelamin Berdasarkan Usia Terjangkit atau Diagnosis Pertama Menderita SLE	48
Tabel 2.2	Kriteria ACR (1996) untuk Penggolongan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i>	49
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Resilience</i>	64
Tabel 3.2	Skor Jawaban Alat Ukur <i>Resilience</i>	66
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama menderita SLE	73
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Status Pendidikan Setelah Menderita SLE	73
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Setelah Menderita SLE	74
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	74
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Derajat <i>Resilience</i>	75
Tabel 4.7	Tabulasi Silang antara Derajat <i>Resilience</i> dengan <i>Social Competence</i>	75
Tabel 4.8	Tabulasi Silang antara Derajat <i>Resilience</i> dengan <i>Problem Solving</i>	75
Tabel 4.9	Tabulasi Silang antara Derajat <i>Resilience</i> dengan <i>Autonomy</i> .	76
Tabel 4.10	Tabulasi Silang antara Derajat <i>Resilience</i> dengan <i>Sense of Purpose</i>	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran	22
Bagan 2.1	<i>Development process : Resilience in action</i>	39
Bagan 2.2	Model biopsikososial dari kesehatan dan penyakit	53
Bagan 3.1	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang
- Lampiran B Kuesioner *Resilience*
- Lampiran C Data Mentah Skor Kuesioner *Resilience*.
- Lampiran D Distribusi Skor Kuesioner *Resilience* Seluruh Aspek.
- Lampiran E Distribusi Kategori Skor Kuesioner *Resilience* Seluruh Sub-aspek
- Lampiran F Tabulasi Silang antara Aspek dan Sub-aspek pada *Resilience* tinggi.
- Lampiran G Tabulasi Silang antara Aspek dan Sub-aspek pada *Resilience* rendah.
- Lampiran H Tabulasi Silang antara Data Penunjang dengan *Resilience*
- Lampiran I Tabulasi Silang antara Data Pribadi dengan *Resilience*
- Lampiran J Daftar Pertanyaan Survei Awal
- Lampiran K Sekilas Yayasan “X”